

**ANALISIS PERKEMBANGAN JUMLAH TABUNGAN DEPOSITO BERJANGKA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI BRI UNIT
SEMPUSARI, JEMBER TAHUN 1995 - 1999**

S K R I P S I



Oleh :

Harnik Sulastr

NIM : BIF195239

Asal :	Hadiah	Klas
Terima Tgl:	09 NOV 2000	S
No. Induk :	10 030 89	332.1
		84L
		a
		e.i

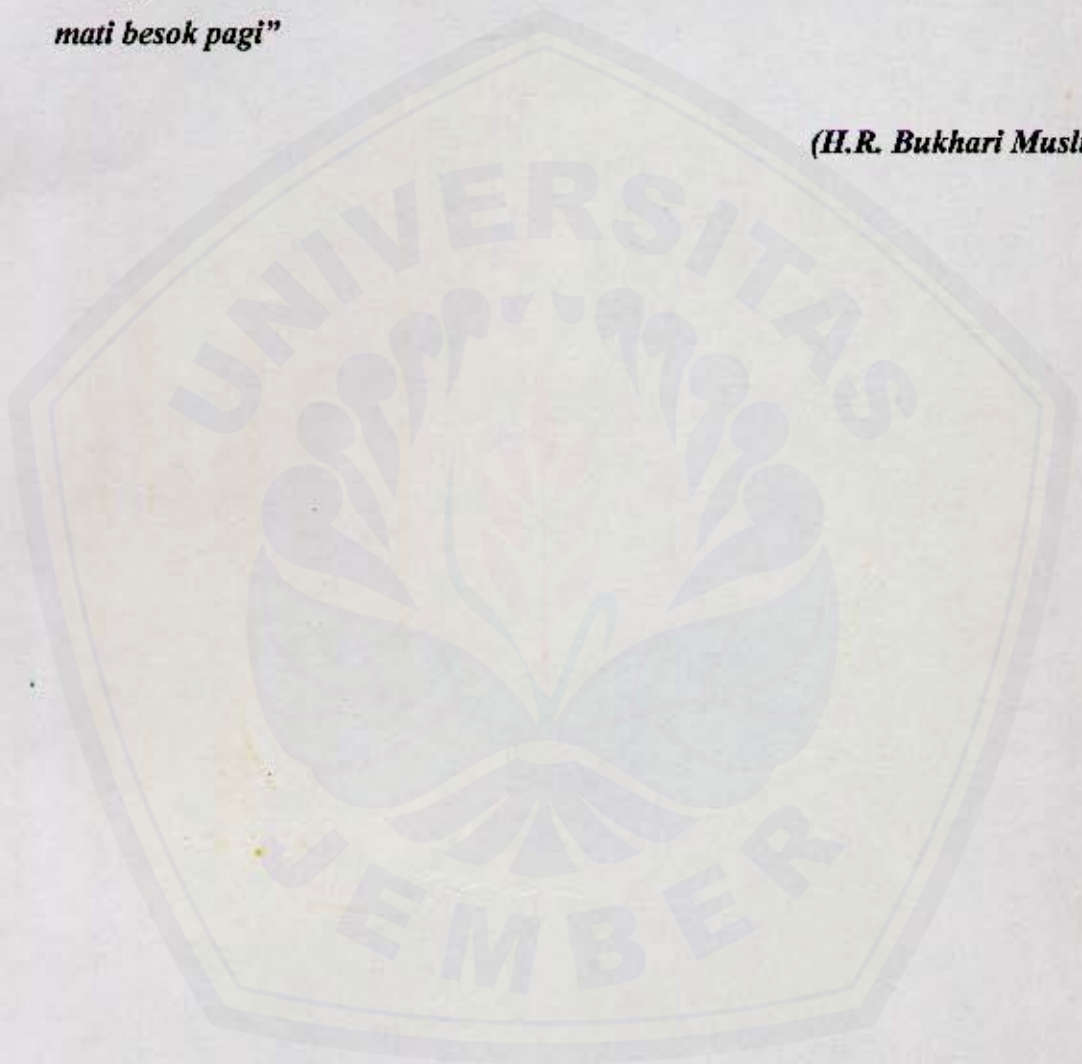
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2000

MOTTO

“Berusahalah untuk urusan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya dan berusahalah untuk urusan akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok pagi”

(H.R. Bukhari Muslim)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan, do'a, serta pengorbanan yang tiada ternilai harganya.
- Semua keluarga yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk keberhasilanku.
- Mas Didik tercinta atas segala do'a, perhatian dan kasih sayangnya.
- Sahabat-sahabatku Mery, Qom, Nurul, Novi, Dina, Theresa, Anis, Rian, Ucha, Rofik, Arthur, Tohirin, Deny, Anin & Robby.
- Teman-teman seperjuangan DE angkatan 1995 atas segenap dorongan bantuan serta semoga kesuksesan selalu menyertai kita.
- Almamater tercinta atas kesempatan, perjuangan dan kebanggaan.

**ANALISIS PERKEMBANGAN JUMLAH TABUNGAN DEPOSITO
BERJANGKA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
DI BRI UNIT SEMPUSARI, JEMBER TAHUN 1995-1999**

SKRIPSI

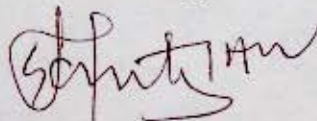
Diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Harnik Sulastri
NIM : BIFI95239
Angkatan Tahun : 1995
Daerah Asal : Madiun
Tempat/Tgl Lahir : Madiun, 9 Mei 1976

Disetujui Oleh:

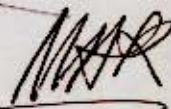
Pembimbing I



Dra.Hj. Sri kantun, M.Ed.

NIP. 131 592 359

Pembimbing II



Drs. Umar HMS, M.Si.

NIP. 131 759 843

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada hari : Jum'at

Tanggal : 27 Oktober 2000

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua



Dra. Murtiningsih

NIP: 130 061 993

Sekretaris



Drs Umar HMS, M.Si

NIP: 131 759 843

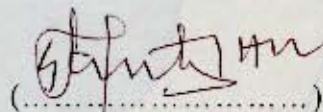
Anggota:

1. Dra.Hj. Sri Kantun, M.Ed.

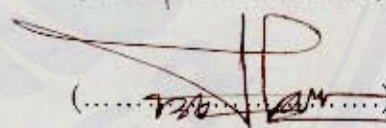
NIP.131 592 359

2. Drs. B Hari P, M.A.

NIP.131 658 015




(.....)



(.....)

Mengetahui

Dekan



Drs. Faw Suparno, M.Hum

NIP 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-Hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Perkembangan Jumlah Tabungan Deposito Berjangka dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di BRI UNIT Sempusari Jember Tahun 1995-1999”**, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II;
6. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan khususnya kepada dosen Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember;
7. Seluruh staf dan jajaran karyawan BRI cabang Jember, khususnya BRI Unit Sempusari Jember;
8. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kelemahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jember, Oktober 2000

Harnik Sulastri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
PETA LOKASI	xiii
ABSTRAKS	xiv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tabungan Deposito Berjangka	4
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Deposito Berjangka	6
2.2.1 Reputasi Bisnis Bank	7
2.2.2 Tingkat Suku Bunga	8
2.2.3 Lokasi Bank	8
2.2.4 Pelayanan Bank	9
2.2.5 Fasilitas yang Disediakan	10
2.2.6 Kelengkapan Jasa Bank	10

2.2.7 Periklanan	12
2.2.8 Perkembangan Kondisi Ekonomi dan Bisnis	13
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	14
3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian	14
3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
3.4 Kehadiran Peneliti	15
3.5 Data dan Sumber Data	15
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	15
3.6.1 Metode Interview	16
3.6.2 Metode Dokumenter.....	16
3.7 Pengecekan Data	16
3.8 Analisis Data	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Pelengkap	18
4.1.1 Sejarah Singkat BRI Unit Sempusari	18
4.1.2 Struktur Organisasi BRI	19
4.2 Data Utama	22
4.2.1 Data Jumlah Tabungan Deposito Berjangka Di BRI Unit Sempusari Tahun 1995-1999	23
4.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Deposito Berjangka Di BRI Unit Sempusari	26
4.3 Diskusi Hasil Penelitian	31
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	xv

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tuntunan Penelitian
- Lampiran 2. Matrik Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Interviu
- Lampiran 4. Hasil Wawancara di BRI Unit Sempusari Jember
- Lampiran 5. Perhitungan Persentase dan perhitungan trend Tabungan Deposito Berjangka di BRI Unit Sempusari Jember Tahun 1995-1999
- Lampiran 6. Daftar Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Bulan Tahun 1995-1999
- Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas
- Lampiran 8. Surat Ijin penelitian Dari BRI
- Lampiran 9. Lembar Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 10. Lembar Konsultasi Pembimbing II

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1	Jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
2	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 1 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	23
3	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 2 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	23
4	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 3 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
5	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 6 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
6	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 12 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
7	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka keseluruhan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
8	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 1 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	25
9	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 2 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	26
10	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 3 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	27
11	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 6 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	28
12	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 12 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	28
13	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka keseluruhan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	29

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1	Jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
2	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 1 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	23
3	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 2 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	23
4	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 3 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
5	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 6 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
6	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka 12 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
7	Persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka keseluruhan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	24
8	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 1 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	25
9	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 2 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	26
10	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 3 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	27
11	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 6 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	28
12	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka 12 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	28
13	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka keseluruhan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	29

DAFTAR BAGAN

No.	Keterangan	Halaman
I	Struktur Organisasi BRI Unit Sempusari Jember	20



DAFTAR GRAFIK

No.	Keterangan	Halaman
1	Grafik persentase kenaikan jumlah tabungan deposito berjangka 1 sampai 12 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	25
2	Grafik garis trend tabungan deposito berjangka 1 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	26
3	Grafik garis trend tabungan deposito berjangka 2 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	26
4	Grafik garis trend tabungan deposito berjangka 3 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	27
5	Grafik garis trend tabungan deposito berjangka 6 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	27
6	Grafik garis trend tabungan deposito berjangka 12 bulan di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	28
7	Grafik garis trend tabungan deposito berjangka secara umum di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999	28

ABSTRAK

Peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka di BRI di pengaruhi oleh beberapa faktor-faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah tabungan deposito dan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 1999 sampai dengan bulan September 2000. Dalam mengumpulkan data dan informasi digunakan metode interviu dan metode dokumentasi. Untuk menganalisis data digunakan analisis trend dengan rumus $Y=a+bX$ dan persentase perkembangan . Peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka pada tahun 1995 ke tahun 1996 meningkat 51,38%, tahun 1996 ke tahun 1997 meningkat 11,39%, tahun 1997 ke tahun 1998 meningkat 169,03% dan tahun 1998 ke tahun 1999 meningkat 28,23%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: faktor utama meliputi tingkat suku bunga deposito, situasi perkembangan ekonomi dan bisnis, reputasi bisnis bank, pelayanan bank dan periklanan. Sedangkan faktor lokasi bank, fasilitas yang disediakan dan kelengkapan jasa bank yang ditawarkan merupakan faktor pendukung.

Kata kunci: Tabungan Deposito Berjangka, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Deposito Berjangka.

L PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan besar dalam pembangunan ekonomi. Untuk itu pengembangan sektor perbankan diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti pada perekonomian termasuk di dalamnya kemajuan bidang perdagangan, industri, keuangan dan kesempatan kerja terutama bagi masyarakat setempat. Bank harus mampu berkompetisi dengan bank lainnya dengan menerapkan manajemen bank yaitu mengatur penggunaan dananya. Hal ini karena dana yang ada di bank sebagian besar milik orang lain, sehingga diperlukan kebijaksanaan yang baik untuk mengaturnya.

Sebagai lembaga keuangan, bank akan menghadapi persoalan utama, yaitu masalah dana. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa dan tidak akan berfungsi sama sekali. Sesuai fungsinya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, maka simpanan tersebut akan menentukan pertumbuhan suatu bank. Dana yang dihimpun akan disalurkan kembali kepada nasabah berupa pinjaman guna membiayai keperluan bisnis atau tidak untuk tujuan konsumtif. Sebagai balas jasa, kepada para deposan, bank akan memberikan bunga, sedangkan untuk pemberian pinjaman kepada perusahaan atau perorangan bank akan menarik bunga. Selisih antara bunga yang diberikan kepada deposan dengan bunga yang ditarik dari peminjam merupakan salah satu sumber pendapatan bank.

Simpanan deposito bagi bank merupakan salah satu bentuk simpanan yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat selain giro dan tabungan. Deposito berjangka bagi bank merupakan sumber dana yang paling besar. Untuk itu antara bank yang satu dengan bank lainnya akan bersaing untuk menarik para deposan. Dalam usahanya untuk menarik nasabah, bank terus menawarkan produk-produk yang menarik seperti menawarkan program hadiah dan menawarkan tingkat suku bunga yang tinggi dengan selalu memberikan pelayanan yang baik.

Kebijaksanaan pemerintah tertanggal 1 Nopember 1997 untuk melikuidasi beberapa bank nasional yang dianggap kurang sehat telah membuat para deposan merasa ragu-ragu untuk menyimpan sebagian uangnya di bank. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan sebuah bank nasional, seperti adanya penarikan dana besar-besaran baik pada tabungan maupun deposito secara bersamaan oleh nasabah (*rush*) di beberapa bank seperti BCA, Bank Danamon, Bank Bali, dan lain-lain. Seperti pendapat Ryan (1998: 4) bahwa dengan adanya berbagai kesulitan yang menimpa perbankan kita, kepercayaan masyarakat terhadap bank-bank nasional sama sekali anjlok. Dengan adanya jaminan pemerintah kepada masyarakat kalau uang simpanannya akan aman di bank, minat masyarakat untuk menabung kembali meningkat. Hasil wawancara dengan kepala BRI Unit Sempusari Jember menunjukkan bahwa akhir-akhir ini usaha perbankan di wilayah Jember masih belum nampak peningkatan jumlah tabungan deposito yang maksimal, meskipun pihak bank telah melakukan usaha untuk menarik minat deposan (Hasil survai, 25 Mei 2000).

Bertitik tolak dari permasalahan di atas sangat menarik untuk meneliti tentang tingkat jumlah tabungan deposito di BRI dengan judul: "Analisis Perkembangan Jumlah Tabungan Deposito Berjangka Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di BRI Unit Sempusari Jember Tahun 1995-1999".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan jumlah deposito berjangka dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999 ?

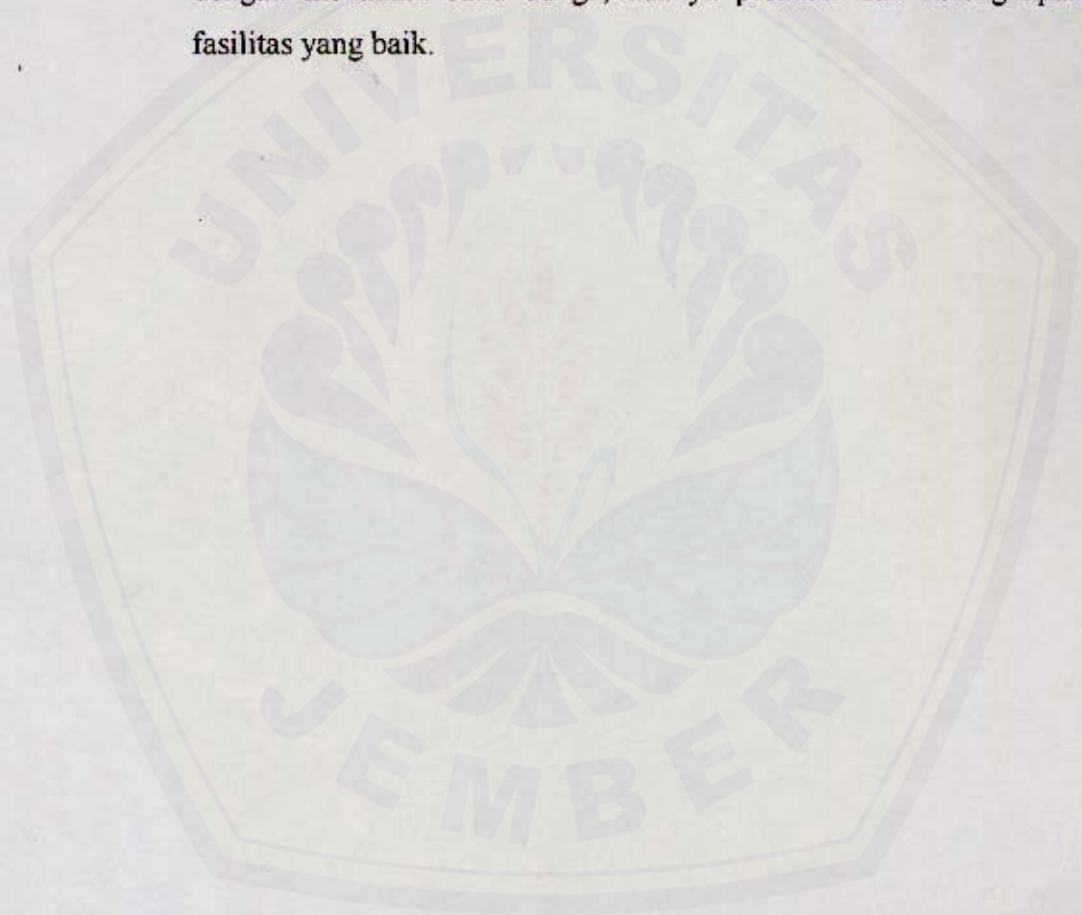
1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka dan faktor-faktor yang mempengaruhi di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a). Bahan pertimbangan bagi BRI Unit Sempusari Jember guna menentukan kebijakan bersama dalam usaha untuk menarik minat masyarakat untuk menyimpan uangnya melalui tabungan deposito.
- b). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi BRI untuk meningkatkan jumlah tabungan deposito yang akan datang misalnya dengan menaikkan suku bunga, adanya promosi dan kelengkapan serta fasilitas yang baik.



II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini dibahas beberapa konsep atau teori yang berkaitan dengan tabungan deposito dan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan deposito berjangka.

2.1 Tabungan Deposito berjangka

Bank pemerintah sebagai agen pembangunan harus mampu berkompetisi dan menerapkan manajemen bank yang baik dengan cara mengatur penggunaan dana. Hal tersebut dikarenakan dana yang ada di bank sebagian besar milik orang lain. Untuk itu diperlukan kebijaksanaan dari bank untuk mengaturnya.

Bagi bank, dana merupakan persoalan yang utama. Dana tersebut adalah uang tunai yang dimiliki bank yang berasal dari masyarakat. Bank harus mengenal sumber-sumber dana dari berbagai lapisan masyarakat. Sesuai pendapat Suyatno (1997:29) bahwa secara garis besar sumber dana bagi bank ada 3 yaitu:

1. Pihak pertama yaitu dana bank itu sendiri yang diperoleh dari pemilik bank atau pemegang saham.
2. Pihak kedua yaitu dana dari pihak yang memberikan pinjaman dana kepada bank. Pinjaman tersebut bisa dari bank yang lain atau lembaga keuangan bukan bank atau dari bank sentral.
3. Pihak ketiga yaitu dana berasal dari masyarakat yaitu melalui giro, tabungan dan deposito.

Dari pengertian di atas nampak bahwa deposito merupakan dana bank yang berasal dari luar khususnya dari masyarakat. Menurut Rudy (1994: 67) simpanan deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan. Pada deposito berjangka bila waktu yang ditentukan habis atau jatuh tempo maka deposan dapat mencairkan deposito tersebut atau memperpanjangnya lagi dengan jangka waktu yang diinginkan. Adapun jangka waktu deposito yang dapat dipilih oleh deposan antara lain: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan. Misalnya untuk deposito tiga bulan, maka seorang deposan yang mendepositokan uangnya tanggal 7 Maret 2000 akan berakhir setelah tiga bulan.

Deposan tidak bisa mencairkan sebelum tanggal jatuh tempo. Apabila deposan terpaksa menarik uangnya sebelum tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda yang besarnya tergantung dari bank yang bersangkutan. Bila dibandingkan dengan tabungan biasa maka bank akan lebih leluasa dalam menggunakan dana dari tabungan deposito berjangka untuk keperluan usahanya. Disamping itu jangka waktu tersebut akan menjadi pedoman bagi bank kapan dana itu akan dikembalikan ke deposan. Jenis deposito berjangka menurut Kasmir (2000: 5) terdiri dari deposito berjangka rupiah dan deposito berjangka valuta asing. Deposito berjangka rupiah merupakan deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu tertentu dalam bentuk rupiah dan bersifat relatif tetap. Sedangkan deposito berjangka valuta asing pada beberapa bank dapat diterbitkan dalam Dollar Amerika atau mata uang asing lainnya yang terdaftar dalam Bursa Valuta Asing (BVA) Jakarta.

Deposito berjangka rupiah dan valuta asing bisa diterbitkan atas nama perorangan ataupun lembaga. Dalam hal ini pada bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga yang memiliki tabungan deposito berjangka. Adapun pemberian bunga deposito dapat ditarik setiap bulan atau setelah jatuh tempo sesuai jangka waktunya, baik ditarik tunai maupun non tunai (pemindahbukuan) akan dikenakan pajak dari bunga yang diterimanya. Bank lebih senang menerima deposito dalam bentuk rupiah karena deposito rupiah tidak banyak mengalami perubahan nilai pada saat jatuh tempo karena nilainya relatif tetap. Untuk itu bank memberikan hadiah-hadiah atau cinderamata lainnya pada deposan yang mendepositokan uangnya dalam jumlah yang besar, hal ini diharapkan dapat menarik dan memuaskan para deposan.

Pada simpanan deposito berjangka baik rupiah ataupun deposito berjangka valuta asing, bank memberikan pilihan dalam perpanjangannya yaitu secara otomatis dan tidak otomatis. Dalam hal ini deposan diberi kesempatan untuk memilih dari persyaratan tersebut. Pada deposito berjangka secara otomatis bilamana deposito tersebut sudah jatuh tempo dan tidak ditarik oleh deposan maka akan tetap tersimpan

dalam bank dan tetap mendapatkan bunganya sesuai dengan suku bunga yang berlaku pada saat itu. Untuk deposito berjangka yang tidak otomatis (biasa), bilamana deposito itu berakhir pada jangka waktu yang diperjanjikan dan untuk perpanjangannya deposan harus mengajukan permohonan dengan menggunakan formulir perpanjangan deposito.

Deposito merupakan pasiva atau hutang kepada masyarakat luas, untuk itu harus dikembalikan apabila sudah jatuh tempo atau ditarik oleh deposan. Dana deposito tersebut akan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan yang sesuai dengan fungsi bank yaitu menghimpun dana serta menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit. Menurut Subagya (1997: 36) bahwa dana yang sudah terkumpul akan dialokasikan ke dalam beberapa kepentingan yaitu diwujudkan dalam bentuk kas, untuk keperluan operasional sehari-hari dan ditanamkan dalam bentuk surat-surat berharga dan kekayaan lain-lain.

Setiap bank pasti mempunyai keinginan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen agar dapat meningkatkan jumlah tabungan deposito berjangka di setiap saat. Bank harus mampu membaca situasi dan kondisi agar dapat bersaing dengan bank lain serta perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan deposito, sehingga jumlah tabungan deposito berjangka dapat ditingkatkan dan dipertahankan. Banyak kendala yang dihadapi oleh pihak perbankan yang disebabkan oleh beberapa faktor dari dalam maupun dari luar seperti kebijaksanaan pemerintah yang menyangkut dunia perbankan atau faktor dari dalam organisasi bank itu sendiri. Untuk menarik minat masyarakat dalam menabung deposito berjangka yang akan berpengaruh terhadap kenaikan jumlah tabungan deposito berjangka maka pihak perbankan harus mempertimbangkan secara matang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan deposito berjangka.

2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan deposito

Bank diharapkan untuk lebih serius di dalam upaya meningkatkan jumlah tabungan deposito berjangka. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Siswanto (1998:

375) bahwa jumlah tabungan deposito berjangka dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Reputasi bisnis bank
2. Tingkat suku bunga deposito
3. Lokasi bank
4. Pelayanan bank
5. Fasilitas yang disediakan
6. Kelengkapan jasa bank yang ditawarkan
7. Periklanan
8. Situasi perkembangan ekonomi dan bisnis

2.2.1. Reputasi bisnis bank

Reputasi bisnis bank berkaitan erat dengan nama baik bank tersebut di mata masyarakat. Reputasi bank secara tidak langsung menggambarkan seberapa baik atau handal bank tersebut dalam mengelola usahanya. Sesuai dengan pendapat Siswanto (1998: 376) bahwa nasabah akan merasa aman untuk menandatangani uangnya apabila bank yang bersangkutan terkenal dan berhasil dalam mengelola bisnisnya secara sehat. Pada umumnya masyarakat lebih memilih menyimpan uangnya pada bank yang tidak pernah mengalami masalah dalam pengelolaan uangnya seperti adanya kredit macet. Hal ini dikarenakan para deposan tidak ingin tabungannya bermasalah dalam proses pencairan atau pengambilan pada waktu jatuh tempo. Banyaknya bank-bank yang dilikuidasi oleh Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) pada tanggal 1 November 1997 terhadap bank-bank nasional yang dianggap tidak sehat akan membuat masyarakat lebih berhati-hati di dalam memilih bank. Saat ini masyarakat lebih senang memilih menyimpan uangnya di bank pemerintah karena memberikan rasa aman. Kepercayaan dari masyarakat ini sangat dibutuhkan oleh bank dalam mengembangkan usahanya. Sesuai pendapat Hadiwijaya (1989: 6) bahwa masyarakat yang sudah memberikan kepercayaan kepada bank, setiap saat akan menyerahkan uangnya dalam bentuk tabungan untuk dikelola oleh bank.

Masyarakat menilai kemampuan bank dari keberhasilan yang telah dicapai oleh bank tersebut. Bila menurut masyarakat, bank tertentu baik dalam pengelolaan manajemennya, dengan sendirinya masyarakat akan cenderung lebih berminat untuk menyimpan uangnya di bank tersebut.

2.2.2. Tingkat suku bunga deposito

Tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor penentu dalam rangka menarik minat nasabah untuk menabung. Pada umumnya manusia selalu menginginkan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Apabila tabungan deposito berjangka sudah jatuh tempo sesuai dengan perjanjian antara bank dan deposan maka deposan akan mengambil atau memperpanjang depositonya. Pemilik deposito akan mengambil atau memperpanjang simpanan tergantung pada tingkat bunga. Jika suku bunga tabungan deposito berjangka yang ditetapkan bank rendah maka semangat menabung dari masyarakat akan turun. Tetapi bila suku bunga tabungan deposito terus meningkat, maka semangat menabung masyarakat akan meningkat pula sehingga jumlah tabungan deposito akan bertambah. Dalam hal ini bank perlu menentukan tingkat suku bunga yang wajar, akan tetapi tingkat suku bunga tersebut harus kompetitif dibandingkan dengan bank-bank lainnya. Seperti saat ini BRI memberikan suku bunga deposito berjangka satu bulan sebesar 10,50%, sedangkan pada bank-bank lain seperti BNI memberikan bunga deposito berjangka satu bulan sebesar 10,00%, Bank Central Asia (BCA) sebesar 10,00%, Bank Tabungan Negara (BTN) sebesar 10,50%, Bank Niaga sebesar 10,75% (Bisnis Indonesia, 2000: 6). Dalam hal ini antara bank yang satu dengan yang lainnya memberikan suku bunga yang berbeda karena setiap bank berhak menentukan besarnya tingkat suku bunga deposito berjangka sesuai dengan kemampuan bank masing-masing dan tidak menyimpang jauh dari ketentuan BI.

2.2.3. Lokasi bank

Kemampuan bank menghimpun deposito dari masyarakat juga ditentukan oleh lokasi kantor pusat, kantor cabang dan kantor cabang pembantu. Kantor cabang dan

cabang pembantu yang dibangun di berbagai lokasi sangat memudahkan nasabah di dalam berhubungan dengan bank. Lokasi bank yang sangat strategis yaitu mudah dijangkau dan dekat dengan kegiatan masyarakat seperti pasar, sangat memungkinkan untuk banyak dikunjungi oleh nasabah. Apabila lokasi bank berada di dekat kantor atau pertokoan maka akan banyak masyarakat yang datang untuk transaksi bisnis atau yang lainnya. Lokasi BRI berada di pusat kota sampai di daerah-daerah kecamatan. Hal tersebut merupakan salah satu daya tarik tersendiri bagi BRI bila dibandingkan dengan bank-bank yang lain yang hanya berada di pusat kota. Dengan demikian BRI memiliki peluang yang besar untuk bisa menarik deposit lebih banyak lagi.

2.2.4. Pelayanan bank

Upaya pihak bank untuk menarik dana para nasabah lama maupun baru yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang dalam hal ini menyangkut kemudahan dalam menabung, pelayanan karyawan bank kepada nasabah serta keamanan dari simpanan nasabah. Bank harus mempunyai prinsip bahwa nasabah adalah raja, oleh karena itu tiap-tiap bank mengharuskan semua karyawannya untuk selalu bersikap sopan dan memberikan pelayanan yang baik kepada para nasabah sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Pelayanan yang baik akan memberikan kepuasan kepada nasabah. Nasabah yang tertarik karena pelayanannya tidak akan memindahkan tabungannya ke bank lain. Para karyawan perlu menjaga sopan santun, keramahtamahan dan memiliki wawasan yang luas khususnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan terhadap nasabah atau calon nasabah. Simorangkir (1988: 54) mengatakan bahwa masalah cara penerimaan setiap nasabah atau tamu menentukan hubungan baik antara nasabah dengan bank, karena itu setiap karyawan bank yang kasar (sombong) akan membahayakan nama baik bank itu sendiri. Dalam hal ini pelayanan yang baik membuat para nasabah menjadi senang untuk mendatangi bank dan akan selalu menyimpan uangnya pada bank tersebut.

Pelayanan pihak bank kepada nasabah dalam pengambilan maupun penyeteroran hendaknya tidak berbelit-belit dan terlalu banyak prosedur karena akan menyulitkan nasabah dalam memanfaatkan produk tabungan bank. Pelayanan yang memuaskan bagi setiap nasabah harus menjadi kewajiban setiap karyawan bank yang juga mencerminkan pendekatan seutuhnya dari seorang karyawan bank kepada nasabah. Jadi pelayanan merupakan proses belajar bagi karyawan bank dalam berhubungan dengan nasabah.

2.2.5. Fasilitas yang disediakan

Gedung bank yang baik dan dapat memberikan fasilitas yang memadai bagi masyarakat akan dapat memberi kesan yang positif bagi masyarakat. Sehingga, masyarakat akan tertarik untuk menjadi nasabah bagi bank tersebut. Disamping itu, gedung bank harus cukup representatif dan dilengkapi dengan fasilitas umum yang cukup seperti mesin dan peralatan kantor bank yang modern, ruang tunggu yang luas dan bersih, alat pendingin ruangan, penerangan ruangan yang cukup, alat tulis menulis (ball point, blangko, formulir dan sebagainya), kamar kecil dan tempat parkir (Siswanto, 1998:141).

Perkembangan teknologi akhir-akhir ini menuntut bank untuk menyediakan fasilitas pada langganan misalnya adanya *Automatic Teller Machine* (ATM). Tersedianya ATM telah memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi selama 24 jam secara terus menerus. Bank yang telah memiliki jaringan ATM, akan mampu melayani kebutuhan pelanggan mereka secara memuaskan dibandingkan dengan mereka yang belum memilikinya. BRI juga memiliki fasilitas tersebut meskipun hanya terbatas pada kantor BRI di pusat kota.

2.2.6. Kelengkapan jasa bank

Kelengkapan jasa yang disediakan oleh bank sangat membantu dalam menarik minat nasabah untuk melakukan berbagai macam transaksi bisnis termasuk mendepositokan uangnya. Adanya perkembangan dan perubahan kebutuhan hidup masyarakat, terutama masyarakat perkotaan telah memacu usaha perbankan untuk

Pelayanan pihak bank kepada nasabah dalam pengambilan maupun penyeteroran hendaknya tidak berbelit-belit dan terlalu banyak prosedur karena akan menyulitkan nasabah dalam memanfaatkan produk tabungan bank. Pelayanan yang memuaskan bagi setiap nasabah harus menjadi kewajiban setiap karyawan bank yang juga mencerminkan pendekatan seutuhnya dari seorang karyawan bank kepada nasabah. Jadi pelayanan merupakan proses belajar bagi karyawan bank dalam berhubungan dengan nasabah.

2.2.5. Fasilitas yang disediakan

Gedung bank yang baik dan dapat memberikan fasilitas yang memadai bagi masyarakat akan dapat memberi kesan yang positif bagi masyarakat. Sehingga, masyarakat akan tertarik untuk menjadi nasabah bagi bank tersebut. Disamping itu, gedung bank harus cukup representatif dan dilengkapi dengan fasilitas umum yang cukup seperti mesin dan peralatan kantor bank yang modern, ruang tunggu yang luas dan bersih, alat pendingin ruangan, penerangan ruangan yang cukup, alat tulis menulis (ball point, blanko, formulir dan sebagainya), kamar kecil dan tempat parkir (Siswanto, 1998:141).

Perkembangan teknologi akhir-akhir ini menuntut bank untuk menyediakan fasilitas pada langganan misalnya adanya *Automatic Teller Machine* (ATM). Tersedianya ATM telah memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi selama 24 jam secara terus menerus. Bank yang telah memiliki jaringan ATM, akan mampu melayani kebutuhan pelanggan mereka secara memuaskan dibandingkan dengan mereka yang belum memilikinya. BRI juga memiliki fasilitas tersebut meskipun hanya terbatas pada kantor BRI di pusat kota.

2.2.6. Kelengkapan jasa bank

Kelengkapan jasa yang disediakan oleh bank sangat membantu dalam menarik minat nasabah untuk melakukan berbagai macam transaksi bisnis termasuk mendepositokan uangnya. Adanya perkembangan dan perubahan kebutuhan hidup masyarakat, terutama masyarakat perkotaan telah memacu usaha perbankan untuk

Pelayanan pihak bank kepada nasabah dalam pengambilan maupun penyeteroran hendaknya tidak berbelit-belit dan terlalu banyak prosedur karena akan menyulitkan nasabah dalam memanfaatkan produk tabungan bank. Pelayanan yang memuaskan bagi setiap nasabah harus menjadi kewajiban setiap karyawan bank yang juga mencerminkan pendekatan seutuhnya dari seorang karyawan bank kepada nasabah. Jadi pelayanan merupakan proses belajar bagi karyawan bank dalam berhubungan dengan nasabah.

2.2.5. Fasilitas yang disediakan

Gedung bank yang baik dan dapat memberikan fasilitas yang memadai bagi masyarakat akan dapat memberi kesan yang positif bagi masyarakat. Sehingga, masyarakat akan tertarik untuk menjadi nasabah bagi bank tersebut. Disamping itu, gedung bank harus cukup representatif dan dilengkapi dengan fasilitas umum yang cukup seperti mesin dan peralatan kantor bank yang modern, ruang tunggu yang luas dan bersih, alat pendingin ruangan, penerangan ruangan yang cukup, alat tulis menulis (ball point, blangko, formulir dan sebagainya), kamar kecil dan tempat parkir (Siswanto, 1998:141).

Perkembangan teknologi akhir-akhir ini menuntut bank untuk menyediakan fasilitas pada langganannya misalnya adanya *Automatic Teller Machine* (ATM). Tersedianya ATM telah memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi selama 24 jam secara terus menerus. Bank yang telah memiliki jaringan ATM, akan mampu melayani kebutuhan pelanggan mereka secara memuaskan dibandingkan dengan mereka yang belum memilikinya. BRI juga memiliki fasilitas tersebut meskipun hanya terbatas pada kantor BRI di pusat kota.

2.2.6. Kelengkapan jasa bank

Kelengkapan jasa yang disediakan oleh bank sangat membantu dalam menarik minat nasabah untuk melakukan berbagai macam transaksi bisnis termasuk mendepositokan uangnya. Adanya perkembangan dan perubahan kebutuhan hidup masyarakat, terutama masyarakat perkotaan telah memacu usaha perbankan untuk

memberikan kelengkapan jasa bank yang sesuai dengan keperluan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat tidak perlu susah-susah untuk mencari bank lain seandainya mereka memerlukan beberapa pertolongan jasa perbankan. Sesuai pendapat Siswanto (1998: 116) kelengkapan jasa bank yang ditawarkan menjadi salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan bank dalam menghadapi persaingan memperebutkan nasabah. Sebagai contoh dengan mengunjungi sebuah kantor bank, seorang konsumen dapat melakukan berbagai transaksi, misalnya menguangkan cek, membayar saldo utang kartu kredit, membayar pajak, mentransfer uang kepada anaknya yang sedang studi di luar kota atau di luar negeri, mengurus perpanjangan deposito dan sebagainya. Hal ini menyebabkan baik konsumen atau badan usaha akan merasa puas karena bank tersebut bisa memenuhi semua layanan kepada nasabah. Dengan demikian nasabah merasa hemat waktu tenaga serta biaya memilih bank yang memiliki jasa bank yang lengkap. Kasmir mengatakan (2000: 136) bahwa jenis-jenis jasa bank meliputi:

1. Kiriman uang (*transfer*)

Merupakan jasa pengiriman uang lewat bank baik dalam kota, luar kota atau ke luar negeri. Pengiriman uang lewat bank akan memberikan beberapa keuntungan bagi nasabah jika dibanding dengan jasa pengiriman lainnya karena lebih cepat, lebih murah dibandingkan pengiriman uang lewat kantor pos dan elteha. Kiriman uang bisa antar bank yang sama atau bank yang berlainan baik di dalam kota atau diluar negeri dengan biaya yang bervariasi.

2. Kliring

Merupakan jasa penyelesaian hutang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan dilembaga kliring.

3. Penyewaan kotak (*safe deposit box*)

Merupakan jasa yang diberikan pada para nasabah untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga seperti sertifikat tanah, saham, surat perjanjian, ijazah, pasport, emas, mutiara, berlian, intan dan benda berharga lainnya.

4. Kartu kredit (*bank card*)

Merupakan kartu plastik yang dikeluarkan oleh BRI diberikan kepada nasabahnya untuk dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti super market, pasar, swalayan, hotel, restoran, tempat hiburan dan tempat lainnya.

5. Inkaso

Merupakan jasa bank untuk menagihkan warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri. Sebagai contoh apabila kita memperoleh selebar cek yang diterbitkan oleh bank di kota Surabaya maka cek tersebut dapat dicairkan di kota Jember melalui jasa inkaso. Dalam hal ini bank yang berada di Jemberlah yang menagihkannya ke bank di Surabaya dan proses penagihan ini kita sebut inkaso dalam negeri.

6. Menerima setoran-setoran dan pembayaran

Jasa ini diutamakan untuk membantu nasabahnya dalam mengumpulkan setoran atau pembayaran lewat bank seperti pembayaran listrik, telpon, pembayaran pajak, rekening air, setoran ONH, melayani pembayaran gaji, pensiun, bonus dan hadiah.

2.2.7. Periklanan

Program periklanan produk jasa bank juga sangat berpengaruh dalam menarik minat masyarakat. Melalui iklan, masyarakat akan mengetahui jenis produk jasa yang disediakan oleh bank tersebut. Setelah masyarakat mengenal macam-macam produk jasa yang telah disediakan oleh bank maka akan lebih banyak masyarakat yang ingin menggunakan jasa tersebut. Perlu diingat oleh pihak perbankan di sini adalah bahwa iklan yang dibuat harus jelas pesan di dalamnya, serta harus menarik dan mudah diingat oleh masyarakat. Sesuai pendapat Sinungan (1992: 253) bahwa iklan yang paling efektif bagaimanapun bentuknya adalah yang mengaitkan dengan jelas kebutuhan atau hasrat calon nasabah akan jasa-jasa tertentu yang sanggup dan ingin diberikan bank. Kegiatan ini menyangkut penerapan program-program khusus dan melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang bertujuan memperluas pemasaran

suatu bank dan guna menghadapi persaingan dalam bisnis perbankan khususnya dalam memperebutkan calon deposan.

Pembuatan iklan ini juga harus direncanakan dengan baik agar tidak merugikan bagi pihak perbankan. Sesuai pendapat Siswanto (1998: 377) salah satu pedoman yang harus dipegang teguh bank dalam merencanakan iklan adalah pesan yang akan disampaikan dan iklan harus dapat menyentuh motivasi deposan dalam mendepositokan uangnya. Adapun upaya pihak bank di dalam memperkenalkan jasa-jasa yang disediakan melalui berbagai cara secara langsung dan secara tidak langsung. Secara langsung seperti pemberian brosur-brosur, melalui televisi, radio, spanduk-spnduk, media massa dan juga memberikan hadiah-hadiah yang bertuliskan nama bank tsersebut seperti payung, tas, jam, topi, baju dan sebagainya. Secara tidak langsung seperti menseponsori suatu kegiatan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat menarik minat deposan untuk menyimpan uangnya di bank yang bersangkutan.

2.2.8. Perkembangan kondisi ekonomi dan bisnis

Seiring dengan meningkatnya pembangunan ekonomi, maka akan meningkat pula kesejahteraan masyarakat dalam arti peningkatan pendapatan yang diterima. Masyarakat yang berpenghasilan cukup besar akan mempunyai banyak pilihan di dalam membelanjakan uangnya, sedangkan masyarakat berpenghasilan rendah akan cenderung mengkonsumsi pendapatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok, sehingga tidak ada sisa pendapatan yang akan ditabung.

Keadaan perekonomian yang tidak stabil akan mempengaruhi suatu usaha atau bisnis, yakni pada saat perekonomian dalam keadaan kurang cerah banyak usaha yang tidak mendapat keuntungan bahkan banyak yang mengalami kebangkrutan, karena menurunnya permintaan suatu barang dan jasa. Sesuai pendapat Siswanto (1998: 378) bahwa kenaikan pendapatan akan menghasilkan dana lebih, yang untuk suatu masa tertentu dapat disimpan dalam bentuk tabungan atau deposito.

III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Fungsi metode penelitian adalah sebagai alat memahami obyek yang menjadi sasaran untuk mendapatkan data dan fakta. Selanjutnya penulis juga akan membahas tentang metode penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan data dan analisis data yang akan diuraikan seperti di bawah ini.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dilakukan dan akan dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang akan didukung dengan data dari lapangan.

Untuk menentukan daerah penelitian, penulis menggunakan metode purposive. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode interviu dan dokumenter. Analisis untuk mengetahui faktor-faktor mana yang dianggap dominan dalam mempengaruhi jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari Jember, digunakan rumus trend linear.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Daerah penelitian adalah wilayah atau tempat dimana penelitian dilaksanakan. Dalam menentukan daerah penelitian digunakan metode purposive. Adapun lokasi yang telah ditetapkan adalah BRI Unit Sempusari Jember.

3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menelaah hasil dari wawancara terhadap obyek penelitian dengan tujuan ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah tabungan deposito

berjangka. Menurut Arikunto (1993: 3) adanya permasalahan dapat dijawab dengan pendekatan kualitatif melalui pengamatan baik dari hasil pencatatan data maupun dokumen. Peneliti berusaha hadir di tengah-tengah obyek penelitian tanpa merubah tatanan yang sebenarnya.

3.4 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data baik data primer maupun data sekunder, peneliti berusaha berinteraksi dengan obyek penelitian secara wajar untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Data dan Sumber Data

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara terstruktur yang dicatat dan direkam. Sedangkan wawancara tersebut dilakukan dengan kepala BRI Unit Sempusari, di samping itu juga dengan dua orang karyawan BRI Unit Sempusari dan lima deposan BRI Unit Sempusari Jember.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui catatan-catatan resmi BRI yang berupa data mengenai jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Data sangat mutlak diperlukan dalam penelitian. Tanpa adanya data yang lengkap serta valid penelitian sulit untuk dipertanggungjawabkan. Arikunto mengatakan bahwa data adalah sebagian hasil dari pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka (1992: 91). Dengan data ini diharapkan dapat digunakan untuk menelaah masalah penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang lengkap digunakan beberapa metode antara lain metode interviu dan metode dokumenter.

3.6.1 Metode Interview

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab atau wawancara secara langsung dan mendalam pada subyek penelitian dengan memanfaatkan daftar pertanyaan yang telah disusun. Sebagai alat wawancara yang digunakan adalah tape recorder untuk merekam hasil wawancara sehingga nantinya dapat mempermudah dalam penyajian data.

Jenis interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin dengan alasan agar percakapan mengarah kepada masalah penelitian dan data yang diraih. Adapun data yang akan diperoleh adalah mengenai faktor-faktor yang dapat menarik minat penabung untuk meningkatkan jumlah tabungan depositonya.

3.6.2 Metode Dokumenter

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Struktur organisasi BRI Sempusari
- b. Data jumlah tabungan deposito berjangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan tahun 1995-1999
- c. Denah atau letak BRI Sempusari

3.7 Pengecekan Data

Tahap pengecekan data merupakan tahap yang dimaksudkan untuk memeriksa atau mengecek data sehingga data tersebut menjadi data yang valid sesuai dengan fakta dan dapat dipertanggungjawabkan. Berkaitan dengan penelitian ini maka pengujian keabsahan data difokuskan pada data-data yang diperoleh dari responden penelitian (Depositor BRI Unit Sempusari Jember) yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari Jember. Selanjutnya data tersebut diuji keabsahannya dengan menanyakan atau mengecek kembali masalah yang serupa kepada informan penelitian.

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan hal yang harus dilakukan yang berhubungan dengan cara mengolah data dan tata cara pengorganisasian data dalam penyajian permasalahan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan dan mendeskripsikan data dan fakta yang ada dalam bentuk persentase dan rumus trend linier, untuk mengetahui Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari Jember tahun 1995-1999. Hal ini sesuai dengan pendapat Amudi Pasaribu (1981: 440) bahwa angka presentase merupakan perhitungan untuk mengukur perubahan atau melakukan perbandingan dari waktu ke waktu. Rumus matematis yang digunakan dalam indeks persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{\Delta X}{X} \times 100\% \quad (\text{Amudi Pasaribu, 1981: 440})$$

Keterangan:

- % = Persentase perkembangan jumlah tabungan
- ΔX = Perubahan jumlah tabungan
- X = Jumlah tabungan per tahun

Sedangkan informasi data dari kepala BRI, karyawan BRI dan deponan BRI Unit Sempusari Jember melalui interviu atau wawancara dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti akan dipaparkan secara deskriptif.

Untuk mengetahui jumlah perkembangan setiap tahunnya digunakan rumus persamaan trend linier sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1982:447})$$

Keterangan:

- Y = Perkembangan jumlah tabungan
- X = Tahun

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari dari tahun 1995-1999 menunjukkan adanya suatu peningkatan. Peningkatan tersebut rata-rata dapat mencapai 52,006% setiap tahunnya.
2. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari adalah tingkat suku bunga deposito, situasi perkembangan ekonomi dan bisnis, reputasi bank, pelayanan bank dan periklanan merupakan faktor utama. Sedangkan fasilitas yang disediakan, lokasi bank dan kelengkapan jasa bank yang ditawarkan merupakan faktor pendukung terhadap peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit Sempusari.

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan berdasarkan kesimpulan di atas antara lain:

1. Bagi BRI, hendaknya dapat meningkatkan diri terutama dalam hal pelayanan kepada nasabah, penyediaan fasilitas, kelengkapan jasa bank dan periklanan sehingga dapat mendorong masyarakat untuk menabung di BRI dan bagi deposan yang lama terdorong untuk tetap menabung di BRI.
2. Bagi pemerintah, hendaknya lebih memfokuskan diri pada upaya perbaikan kondisi perekonomian bangsa sehingga dapat mendorong pertumbuhan dunia perbankan nasional, misalnya melalui kebijakan moneter yang mendorong pertumbuhan perbankan dan sebagainya.

3. Bagi nasabah, hendaknya jika mendepositokan uangnya jangan hanya melihat tingkat suku bunganya tapi juga dilihat kemampuan managemennya agar tabungan deposito tersebut tidak bermasalah.



DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2000. "Suku Bunga Deposito". Dalam *Bisnis Indonesia*. 17 April. Jakarta: Halaman 6.
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadiwijaya. 1989. *Menejemen Dana Bank*. Bandung: Pionerjaya.
- Kasmir. 2000. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kiryanto, R. 1998. "Jaminan Dana Depositor Bank Dan Kepercayaan Publik". Dalam *Republika*. 4 Pebruari. Jakarta: Halaman 4.
- Miranda, S.G. 1999. *Perubahan Perspektif Dalam Mencari Kebijakan Moneter Kasus Indonesia*. Dalam *Analisis CSIS*. No:4.
- Pasaribu, A. 1981. *Ekonometrika*. Jakarta: Sosta Goral Medan.
- Rudy T.S. 1994. *Mengenal Dunia Perbankan*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Sinungan, M. 1992. *Menejemen Dana Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Simorangkir, OP. 1988. *Dasar-Dasar Dan Mekanisme Perbankan*. Jakarta: Aksara Persada Indonesia.
- Soewito, S.H. 1997. *Dasar-Dasar Perbankan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pembinaan Veteran
- Subagyo. 1997. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Suryabrata, S. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, H. 1982. *Statistik*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Sutojo, S. 1998. *Manajemen Terapan Bank*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Suyatno, T. 1997. *Lembaga-Lembaga Perbankan*. Jakarta: Erlangga.

Lampiran 1

Tuntunan Penelitian

I. Tuntunan Interviu

No	Data Yang Diraih	Sumber data
1	Penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan.	Kepala unit BRI
2	Kiat-kiat dalam memasarkan atau memperkenalkan produk jasa perbankan.	Kepala unit BRI
3	Penjelasan tentang strategi yang digunakan untuk menarik minat penabung deposito berjangka.	Kepala unit BRI
4	Penjelasan pelayanan yang diberikan kepada deposan	Karyawan BRI
5	Penjelasan tentang alasan menabung di BRI Sempusari.	Deposan

II. Tuntunan Dokumentasi

No	Data Yang Diraih	Sumber Data
1	Struktur organisasi BRI	Dokumen BRI
2	Sejarah BRI	Dokumen BRI
3	Jumlah tabungan deposito berjangka tahun 1995-1999	Dokumen BRI
4	Letak BRI/denah BRI	Dokumen BRI

MATRIS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Asumsi
Analisis perkembangan tabungan deposito berjangka dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di BRI Unit Sempusari Jember Tahun 1995-1999.	Bagaimana perkembangan jumlah deposito dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di BRI Unit Sempusari, Jember tahun 1995-1999?	Perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tabungan deposito berjangka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Reputasi bisnis bank 2 Tingkat suku bunga 3 Lokasi bank 4 Pelayanan bank 5 Fasilitas 6 disedikan Kelengkapan jasa bank 7 ditawarkan Perkiraan 8 Situasi perkembangan ekonomi bisnis 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Satyuk Penelitian Lima deposan BRI Unit Sempusari 2 Informan Kepala BRI Unit Sempusari Dua karyawan BRI Unit Sempusari 3 Dokumenter 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Metode penentuan daerah penelitian menggunakan metode purposive di tempatkan di BRI Sempusari 2. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> - Metode Interview - Metode Dokumenter 3. Analisa data Indeks persentase $\% = \frac{\Delta X}{X} \times 100\%$ 4. Analisis trend $Y = a + bX$ <p>Keterangan % = Persentase perkembangan ΔX = perubahan X = Tahun</p>	Bagaimana perkembangan jumlah tabungan deposito berjangka dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di BRI Unit Sempusari Jember Tahun 1995-1999.

Lampiran 3

LEMBAR INTERVIU

A. Daftar pertanyaan untuk Kepala BRI Unit Sempusari.

1. Reputasi bisnis bank yang bersangkutan
 - a. Usaha apa yang dilakukan untuk mengangkat reputasi bisnis BRI Unit Sempusari guna menarik minat nasabah untuk menabung deposito?
2. Tingkat suku bunga
 - a. Apa yang dilakukan pihak BRI Unit Sempusari untuk menarik minat nasabah dalam kaitannya dengan tingkat suku bunga?
3. Lokasi bank
 - a. Apakah nasabah bisa menyimpan uangnya ke tabungan deposito di setiap Unit BRI?
 - b. Apakah lokasi bank saat ini dirasa cukup strategis untuk menarik minat nasabah?
 - c. Seberapa jauh, BRI Unit Sempusari dapat menjangkau deposan?
4. Pelayanan bank
 - a. Upaya apa yang dilakukan oleh pihak bank bila ada deposan yang mengeluh (*complain*), misalnya ada deposan yang ingin mengambil depositonya yang belum jatuh tempo?
5. Fasilitas yang disediakan
 - a. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh BRI Unit Sempusari bagi deposan?
 - b. Usaha apa yang dilakukan oleh BRI Unit Sempusari untuk menambah atau melengkapi fasilitas yang ada guna menarik minat nasabah deposito?
6. Kelengkapan jasa bank yang ditawarkan
 - a. Jenis tabungan deposito apa saja yang ditawarkan oleh BRI Unit Sempusari kepada nasabah?

- b. Bagaimana dengan jasa-jasa perbankan yang ditawarkan, apakah cukup menarik nasabah untuk menandatangani uangannya di bank?
7. Periklanan
 - a. Bagaimana kiat atau strategi yang dilakukan BRI Unit Sempusari untuk memperkenalkan/ mempromosikan tabungan deposito?
 - b. Apakah program periklanan telah dilakukan dalam usaha menarik minat nasabah untuk menandatangani uangannya? Sejauh mana usaha tersebut dilakukan?
 8. Situasi perkembangan ekonomi dan bisnis
 - a. Upaya apa yang dilakukan untuk menarik nasabah dilihat dari perkembangan ekonomi dan bisnis?
- B. Daftar pertanyaan untuk karyawan BRI Unit Sempusari.
1. Apakah ada deposan yang mengalami kesulitan dalam menandatangani uangannya?
 2. Apabila ada deposan baru yang masuk bagaimana cara saudara memberikan pelayanan?
 3. Jenis deposito apa yang banyak diminati penabung?
 4. Media apa yang digunakan untuk mempromosikan tabungan deposito?
 5. Apakah deposito dapat dikenal oleh lapisan masyarakat?
 6. Bagaimana suku bunga yang ditetapkan oleh BRI Unit Sempusari dibanding dengan bank lain?
 7. Dilihat dari tingkatannya faktor apa yang paling berpengaruh terhadap jumlah tabungan deposito?
 8. Apa yang Saudara lakukan jika ada deposan yang ingin mengambil depositonya?

C. Daftar pertanyaan untuk deposan BRI Unit Sempusari.

1. Sudah berapa lama saudara menabung di BRI Unit Sempusari ini?
2. Faktor apa saja yang mendorong saudara menabung deposito di BRI Unit Sempusari?
3. Mengapa saudara memilih menabung deposito?
4. Berapakah jangka waktu yang saudara pilih , sesuai jangka waktu yang ditetapkan BRI?
5. Darimana saudara mendapatkan informasi untuk menabung di BRI Unit Sempusari?
6. Bagaimana dengan pelayanan dan suku bunga deposito yang diberikan BRI Unit Sempusari saat ini dibandingkan dengan bank lain?
7. Melihat kondisi perbankan saat ini, apakah mempengaruhi jumlah tabungan deposito saudara?
8. Dengan adanya kebijaksanaan pemerintah terhadap perbankan saat ini, apakah mempengaruhi jumlah tabungan saudara?

Lampiran 4

Hasil wawancara dengan kepala BRI Unit Sempusari

1. a. Dengan tetap menjaga nama baik BRI terutama menanamkan sifat kejujuran pada semua karyawannya akan membuat BRI dipercaya oleh masyarakat luas.
2. a. Dalam hal ini BRI memberikan tingkat suku bunga yang selalu bersaing dengan bank lain tapi dalam hal ini biasanya tingkat suku bunga disesuaikan dengan dana yang dibutuhkan oleh BRI kalau seandainya BRI membutuhkan dana yang banyak dari masyarakat maka tingkat suku bunga akan dinaikan tapi jika kelebihan dana maka suku bunga diturunkan.
3. a. Saya rasa nasabah bisa menyimpan atau mendepositokan uangnya disemua Unit BRI yang ada dimanapun, jadi tidak hanya dicabangnya saja.
b. BRI memiliki lokasi kantor yang berbeda dengan bank lainnya, kalau bank-bank yang lain hanya beada dipusat-pusat kota tapi untuk BRI lokasinya ada disetiap kecamatan. Inilah keunggulan lokasi BRI dibandingkan dengan bank lain.
c. Saya rasa BRI dapat menjangkau semua lapisan masyarakat baik yang berada di kota sampai di desa-desa yang sangat terpeceil.
4. a. BRI tidak memperbolehkan deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo tapi seandainya deposan tersebut sangat terdesak dan sangat membutuhkan dana dan memohon untuk mengambil depositonya maka BRI akan memberikan dana tersebut sesuai dengan ketentuan yang ada di mana akan dikenakan denda atau finalty yang sesuai denga ketentuan BRI.
5. a. Salah satu lankah kami dalam menarik nasabah adalah melalui fasilitas-fasilitas yang dimiliki BRI seperti parkir, kamar kecil, ruang tunggu dan tempat minum. Hal ini juga termasuk salah satu bentuk pelayanan BRI kepada para nasabahnya.

- b. BRI akan selalu berusaha untuk bisa memuaskan para deposan untuk itu BRI akan memberikan yang terbaik buat deposan atau penabung karena bagi deposan adalah raja.
6. a. Jenis tabungan deposito berjangka yang ada di BRI adalah tabungan deposito rupiah dan valuta asing.
b. Sarana promosi seperti spanduk, payung, kaos, topi, tas sementara ini masih cukup efektif karena sebagian sarana tersebut langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh nasabah.
7. Ya, seperti saudara lihat bahwa di mana-mana banyak spanduk-spanduk yang bertuliskan BRI serta memuat tawaran-tawaran jasa BRI.
8. a. Kalau kondisi perekonomian Indonesia tidak menentu seperti tahun 1997-1998 akan sangat berpengaruh terhadap kinerja dunia perbankan termasuk BRI, karena masyarakat tidak lagi berfikir untuk menabung tapi hanya untuk makan saja.

Hasil wawancara dengan Bapak Joko S. karyawan BRI Unit Sempusari

1. Pada umumnya deposan sudah banyak yang tahu mengenai tabungan deposito berjangka jadi selama ini belum pernah ada deposan yang kesulitan dalam mendepositokan uangnya.
2. Pelayanan diberikan sebaik mungkin karena dalam hal ini karyawan dituntut untuk bersikap sopan, ramah, cepat dan tepat. Jadi deposan akan merasa puas dan tidak lama menunggu.
3. Deposito berjangka satu bulan paling banyak diminati oleh para deposan.
4. Media yang digunakan ya spanduk-spanduk, media elektronik maupun cetak dan lewat barang-barang yang berupa hadiah-hadiah seperti payung, tas, topi, kaos dan lain-lain.
5. Deposito berjangka pada umumnya sudah dikenal oleh masyarakat luas baik masyarakat bawah maupun masyarakat menengah keatas.

- b. BRI akan selalu berusaha untuk bisa memuaskan para deposan untuk itu BRI akan memberikan yang terbaik buat deposan atau penabung karena bagi deposan adalah raja.
6. a. Jenis tabungan deposito berjangka yang ada di BRI adalah tabungan deposito rupiah dan valuta asing.
b. Sarana promosi seperti spanduk, payung, kaos, topi, tas sementara ini masih cukup efektif karena sebagian sarana tersebut langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh nasabah.
7. Ya, seperti saudara lihat bahwa di mana-mana banyak spanduk-spanduk yang bertuliskan BRI serta memuat tawaran-tawaran jasa BRI.
8. a. Kalau kondisi perekonomian Indonesia tidak menentu seperti tahun 1997-1998 akan sangat berpengaruh terhadap kinerja dunia perbankan termasuk BRI, karena masyarakat tidak lagi berfikir untuk menabung tapi hanya untuk makan saja.

Hasil wawancara dengan Bapak Joko S. karyawan BRI Unit Sempusari

1. Pada umumnya deposan sudah banyak yang tahu mengenai tabungan deposito berjangka jadi selama ini belum pernah ada deposan yang kesulitan dalam mendepositokan uangnya.
2. Pelayanan diberikan sebaik mungkin karena dalam hal ini karyawan dituntut untuk bersikap sopan, ramah, cepat dan tepat. Jadi deposan akan merasa puas dan tidak lama menunggu.
3. Deposito berjangka satu bulan paling banyak diminati oleh para deposan.
4. Media yang digunakan ya spanduk-spanduk, media elektronik maupun cetak dan lewat barang-barang yang berupa hadiah-hadiah seperti payung, tas, topi, kaos dan lain-lain.
5. Deposito berjangka pada umumnya sudah dikenal oleh masyarakat luas baik masyarakat bawah maupun masyarakat menengah keatas.

6. Suku bunga BRI cukup bersaing dengan bank-bank lain.
7. Faktor yang berpengaruh adalah tingkat suku bunga, situasi perkembangan ekonomi dan bisnis, reputasi bisnis bank, pelayanan dan periklanan termasuk faktor utama, sedangkan lokasi, fasilitas dan kelengkapan jasa bank sebagai faktor pendukung.
8. BRI selalu memberikan saran kalau sekiranya belum diperlukan atau kebutuhannya masih bisa ditunda diharapkan dipindah bukukan kerekening tabungan.

Hasil wawancara dengan Ibu Lilik P. Karyawan BRI Unit Sempusari

1. Tidak ada, pada umumnya masyarakat sudah tahu sistem dan prosedur mendepositokan uang di BRI.
2. Pimpinan senantiasa menekankan agar keramahan, kesopanan dan kesabaran dalam melayani harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan sehingga kami sebagai orang yang berhubungan langsung dengan nasabah berusaha semaksimal mungkin untuk memberi pelayanan terbaik karena sedikit saja saya salah melayani kami khawatir nasabah akan lari dari BRI.
3. Deposito 1 bulan.
4. Media elektronik dan cetak serta barang-barang lainnya yang merupakan cinderamata atau hadiah-hadiah undian.
5. Ya, masyarakat sudah sangat mengenal deposito.
6. Saya kira suku bunga deposito di BRI sudah cukup bersaing dibanding dengan bank-bank lain. Selain itu BRI memberikan keistimewaan bagi para deposan yang mendepositokan uangnya di atas 500 juta rupiah akan mendapat bunga setengah persen di atas bunga yang berlaku.
7. Saya rasa yang utama yaitu tingkat suku bunga, situasi perkembangan ekonomi dan bisnis, reputasi bisnis bank, pelayanan dan periklanan kemudian lokasi bank, fasilitas dan kelengkapan jasa bank.

8. Kalau bisa diusahakan agar mereka tidak mencairkan depositonya sebelum ada keperluan.

Hasil wawancara dengan Pak Soleh BRI Unit Sempusari

1. 5 tahun.
2. Saya tertarik untuk menabung deposito berjangka salah satunya karena tingkat suku bunga. Dimana selama ini BRI selalu memberikan tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan cukup bersaing dengan bank-bank lainnya.
3. Bunga deposito lebih tinggi dari bunga tabungan biasa.
4. 1 bulan. Soalnya kalau ada keperluan bisa diambil dan kalau tidak ada keperluan bisa diperpanjang lagi.
5. Dari brosur-brosur yang diedarkan BRI.
6. Pelayanan dari BRI sudah cukup bagus, cepat dan ramah. Hal ini membuat saya tidak ingin pindah ke bank lain. Terus terang saya di sini sudah dilayani dengan baik, kalau pindah ke bank lain belum tentu saya dilayani seperti di sini.
7. Ya, dengan adanya kondisi bank saat ini yang tidak menentu membuat saya ketakutan, saya takut kalau deposito saya nanti tidak bisa dicairkan. Untuk itu saya mengurangi jumlah tabungan deposito saya.
8. Ya, dengan adanya kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah tentang bank walaupun membingungkan tapi saya sekarang merasa agak aman karena adanya jaminan sepenuhnya dari pemerintah terhadap deposito saya.

Hasil wawancara dengan Pak Hamid deposan BRI Unit Sempusari

1. 2 tahun.
2. Menurut saya dibandingkan dengan bank-bank lainnya BRI justru ketinggalan jauh dari segi fasilitas yang diberikan. Fasilitas ATM misalnya, hanya terdapat di kantor cabang, tetapi bank-bank lainnya banyak tersedia dimana-mana.

3. Bunganya lebih tinggi dibanding dengan tabungan biasa dan bisa ditentukan jangka waktu pencairan.
4. 1 bulan, karena waktunya pendek dan nanti kalau ada perubahan bunga saya bisa mengikutinya.
5. Dari brosur-brosur yang diedarkan BRI.
6. Pelayanan BRI sangat baik, bahkan saya kenal dengan semua karyawan yang ada di BRI Unit Sempusari mulai kepala BRI Unit Sempusari sampai karyawannya.
7. Jelas, soalnya suku bunganya tidak menentu dan saya takut nanti uang saya akan bermasalah dalam pencairannya.

Hasil wawancara dengan Ibu Khodijah deposan BRI Unit Sempusari

1. 1 tahun
2. Faktor yang mendorong saya menabung deposito karena suku bunga yang tinggi, dari pada untuk modal kan, sangat beresiko. Nanti saja kalau kondisi perekonomian sudah agak membaik seperti saat ini ya saya lebih senang menggunakan uang saya untuk berusaha atau berdagang.
3. Dengan menabung deposito, uang saya tetap utuh dan saya bisa mengambil bunganya setiap bulan. Jadi tidak mengurangi tabungan deposito saya, apalagi bunga deposito lebih tinggi jika dibandingkan dengan bunga tabungan biasa.
4. 3 bulan.
5. Dari temen-temen dekat saya.
6. Pelayanannya baik.
7. Tidak, saya percaya pada bank BRI sehingga saya tidak takut untuk mendepositokan uang saya.
8. Ya, tentu saja dengan adanya kebijaksanaan pemerintah lebih-lebih adanya jaminan pemerintah terhadap deposito maka saya merasa aman.

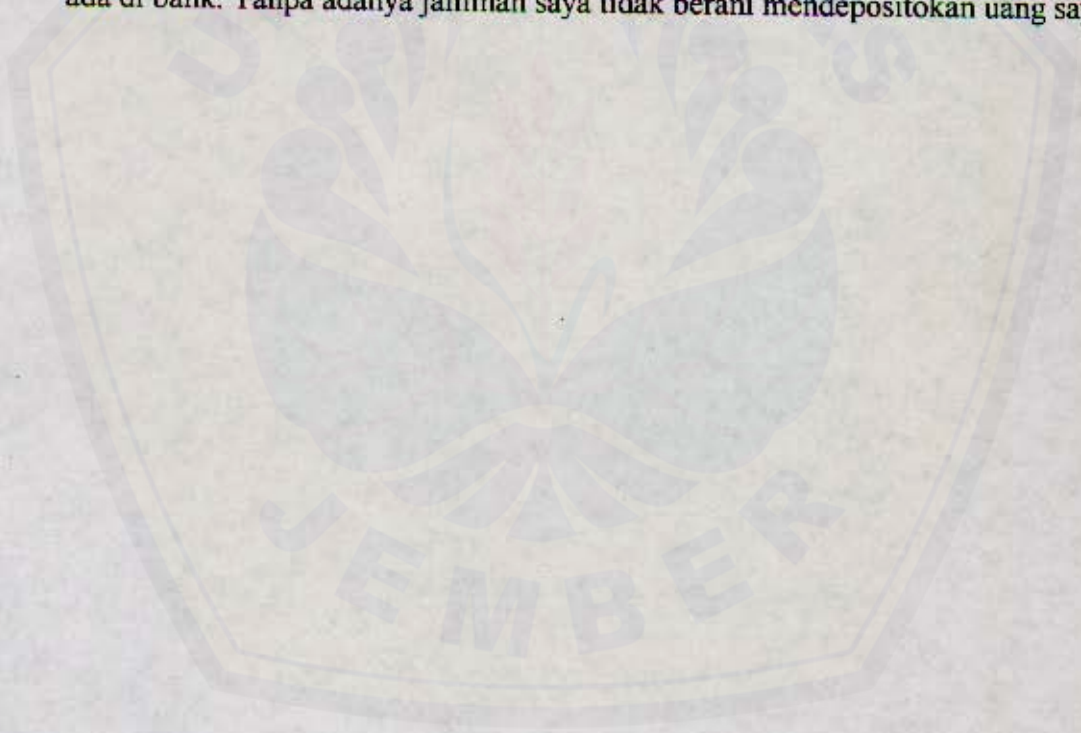
Hasil wawancara dengan Pak Kahar deposan BRI Unit Sempusari

1. 2,5 tahun.
2. Dalam kondisi dunia perbankan seperti sekarang ini kita butuh bank yang benar-benar sehat dan tidak banyak masalah, terpercaya dan lebih baik lagi kalau bank milik pemerintah, jadi lebih terjamin, apalagi bagi saya yang hanya pedagang dengan laba yang tidak seberapa besar.
3. Karena bunga deposito lebih tinggi dari bunga tabungan biasa selain itu dengan adanya jangka waktu jatuh tempo membuat saya tidak boros karena uang tersebut tidak bisa diambil sebelum jatuh tempo. Tetapi kalau bunganya kecil ya mendingan saya gunakan untuk menambah modal usaha saya.
4. 1 bulan.
5. Saya melihat di spanduk-soanduk serta papan-papan yang ada di pinggir jalan.
6. Pelayanan yang diberikan BRI sangat memuaskan dimana pada saat pertama kali saya datang saya langsung diarahkan dan diberi tahu cara membuka tabungan deposito.
7. Ya, saya takut uang saya akan sulit diambil pada waktu jatuh tempo.
8. Ya, saya sangat senang karena saya tidak perlu was-was lagi terhadap tabungan deposito saya.

Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Deposan BRI Unit Sempusari

1. 3 tahun.
2. Bagi saya masalah banyaknya kantor unit BRI bukan hal utama untuk menarik orang menabung di BRI. Apalagi sekarang banyak sekali transportasi sehingga dapat dengan mudah menjangkau semua kantor bank yang ada.
3. Soalnya uang saya banyak dan bunga deposito lebih tinggi dari jenis tabungan lain dan untuk keperluan sehari-hari menggunakan tabungan yang biasa.
4. 3 bulan. Soalnya tiga bulan adalah waktu yang paling saya senang dan saya dapat mengambil bunganya setiap bulan untuk keperluan sehari-hari.

5. Orang-orang di sekitar saya banyak memanfaatkan jasa BRI dan mereka banyak memakai barang-barang seperti topi, kaos, payung, dan jam dinding yang bertuliskan BRI. Jadi saya tertarik untuk menggunakan jasa BRI.
6. Selama ini tingkat suku bunga merupakan faktor utama yang saya perhatikan kalau mau menandatangani uang. Kalau suku bunganya kecil, rugi kalau saya depositkan, lebih baik saya gunakan untuk modal usaha.
7. Ya, saya takut jangan-jangan nanti uang saya tidak bisa dicairkan apalagi dengan adanya peristiwa bank-bank yang dilikuidasi oleh pemerintah.
8. Ya, jaminan dari pemerintah yang diberikan pada lembaga-lembaga perbankan memang merupakan jaminan yang pasti pada nasabah terhadap uangnya yang ada di bank. Tanpa adanya jaminan saya tidak berani menandatangani uang saya.



Lampiran 5

Perhitungan persentase peningkatan jumlah tabungan deposito berjangka di BRI Unit sempusari Jember, tahun 1995-1999.

Tahun 1995 jumlah tabungan deposito berjangka Rp1.385.872.412 berarti

$$\text{Rp } 2.098.000.000 - \text{Rp } 1.385.872.412 = \text{Rp } 712.127.588$$

$$(\text{Rp } 712.127.588 : \text{Rp } 1.385.872.412) \times 100\% = 51,38\%$$

Tahun 1996 jumlah tabungan deposito berjangka Rp 2.098.000.000 berarti

$$\text{Rp } 2.336.900.000 - \text{Rp } 2.098.000.000 = \text{Rp } 238.900.000$$

$$(\text{Rp } 238.900.000 : \text{Rp } 2.098.000.000) \times 100\% = 11,39\%$$

Tahun 1997 jumlah tabungan deposito berjangka Rp 2.336.900.000 berarti

$$\text{Rp } 6.287.050.000 - \text{Rp } 2.336.900.000 = \text{Rp } 3.950.150.000$$

$$(\text{Rp } 3.950.150.000 : \text{Rp } 2.336.900.000) \times 100\% = 169,03\%$$

Tahun 1998 jumlah tabungan deposito berjangka Rp 6.287.050.000 berarti

$$\text{Rp } 8.061.900.000 - \text{Rp } 6.287.050.000 = \text{Rp } 1.774.850.000$$

$$(\text{Rp } 1.774.850.000 : \text{Rp } 6.287.050.000) \times 100\% = 28,23\%$$

Perhitungan Trend untuk Tabungan Deposito Berjangka 1 bulan di BRI Unit Sempusari Tahun 1995-1999

th	X	Y	X ²	XY	Y' = a + bX
1995	-2	13.372.412	4	- 26.744.824	- 3.939.996.552,8
1996	-1	53.000.000	1	- 53.000.000	388.813.964,8
1997	0	27.500.000	0	0	2.171.624.482,4
1998	1	3.620.650.000	1	3.620.650.000	3.954.435.000
1999	2	7.143.600.000	4	14.287.200.000	37.827.834.834,4
Jumlah	0	10.858.122.412	10	17.828.105.176	30.402.711.728,8

Perhitungan Trend untuk Tabungan Deposito Berjangka 2 bulan di BRI Unit Sempusari Tahun 1995-1999

th	X	Y	X ²	XY	Y' = a + bX
1995	-2	15.000.000	4	- 30.000.000	110.800.000
1996	-1	84.000.000	1	- 84.000.000	336.500.000
1997	0	780.000.000	0	0	562.200.000
1998	1	1.493.000.000	1	1.493.000.000	787.900.000
1999	2	439.000.000	4	878.000.000	1.013.600.000
Jumlah	0	2.811.000.000	10	2.257.000.000	2.811.000.000

Perhitungan Trend untuk Tabungan Deposito Berjangka 3 bulan di BRI Unit Sempusari Tahun 1995-1999

th	X	Y	X ²	XY	Y' = a + bX
1995	-2	50.500.000	4	- 101.000.000	102.820.000
1996	-1	227.000.000	1	- 227.000.000	185.370.000
1997	0	193.900.000	0	0	267.920.000
1998	1	582.900.000	1	582.900.000	350.470.000
1999	2	285.300.000	4	570.600.000	433.020.000
Jumlah	0	1.339.600.000	10	825.500.000	1.339.600.000

Perhitungan Trend untuk Tabungan Deposito Berjangka 6 bulan di BRI Unit Sempusari Tahun 1995-1999

th	X	Y	X ²	XY	Y' = a + bX
1995	-2	1.274.000.000	4	- 2.548.000.000	753.900.000
1996	-1	1.695.000.000	1	- 1.695.000.000	869.600.000
1997	0	1.285.500.000	0	0	985.300.000
1998	1	5.070.000.000	1	5.070.000.000	1.101.000.000
1999	2	165.000.000	4	330.000.000	1.216.700.000
Jumlah	0	4.926.500.000	10	1.157.000.000	4.926.500.000

Perhitungan Trend untuk Tabungan Deposito Berjangka 12 bulan di BRI Unit Sempusari Tahun 1995-1999

th	X	Y	X ²	XY	Y' = a + bX
1995	-2	33.000.000	4	- 66.000.000	39.600.000
1996	-1	39.000.000	1	- 39.000.000	43.250.000
1997	0	50.000.000	0	0	46.900.000
1998	1	83.500.000	1	83.500.000	50.550.000
1999	2	29.000.000	4	58.000.000	54.200.000
Jumlah	0	234.500.000	10	36.500.000	234.500.000

Perhitungan a dan b dalam rumus $Y = a + bX$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Untuk deposito 1 bulan didapat

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{10.858.122.412}{5} = 2.171.624.482,4$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{17.828.105.176}{10} = 1.782.810.517,6$$

Untuk $X = -2$ diperoleh:

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

$$Y^{\wedge} = 2.171.324.482,4 + 1.782.810.517,6 (-2) \\ = - 13.939.996.552,8$$

Untuk $X = 2$ diperoleh:

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

$$Y^{\wedge} = 2.171.324.482,4 + 1.782.810.517,6 (2) \\ = 5.737.245.517,6$$

Untuk deposito 2 bulan didapat

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{2.811.000.000}{5} = 562.200.000$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{2.257.000.000}{10} = 225.700.000$$

Untuk $X = -2$ diperoleh:

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

$$Y^{\wedge} = 562.200.000 + 225.700.000 (-2) = 110.800.000$$

Untuk $X = 2$ diperoleh:

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

$$Y^{\wedge} = 562.200.000 + 225.700.000 (2) = 1.013.600.000$$

Untuk deposito 3 bulan didapat

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{1.339.600.000}{5} = 267.920.000$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{825.500.000}{10} = 82.550.000$$

Untuk $X = -2$ diperoleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 267.920.000 + 82.550.000 (-2) = 102.820.000$$

Untuk $X = 2$ diperoleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 562.200.000 + 225.700.000 (2) = 433.020.000$$

Untuk deposito 6 bulan didapat

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4.926.500.000}{5} = 985.300.000$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{1.157.000.000}{10} = 115.700.000$$

Untuk $X = -2$ diperoleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 985.300.000 + 115.700.000 (-2) = 753.900.000$$

Untuk $X = 2$ diperoleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 985.300.000 + 115.700.000 (2) = 1.216.700.000$$

Untuk deposito 12 bulan didapat

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{234.500.000}{5} = 46.900.000$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{36.500.000}{10} = 3.650.000$$

Untuk $X = -2$ diperoleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 46.900.000 + 3.650.000 (-2) = 39.600.000$$

Untuk $X = 2$ diperoleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 46.900.000 + 3.650.000 (2) = 54.200.000$$

Untuk jumlah tabungan deposito secara keseluruhan didapat:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{20.169.722.412}{5} = 4.033.944.482,4$$

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2} = \frac{17.541.095.176}{10} = 1.754.109.517,6$$

Untuk $X = -2$ diperoleh:

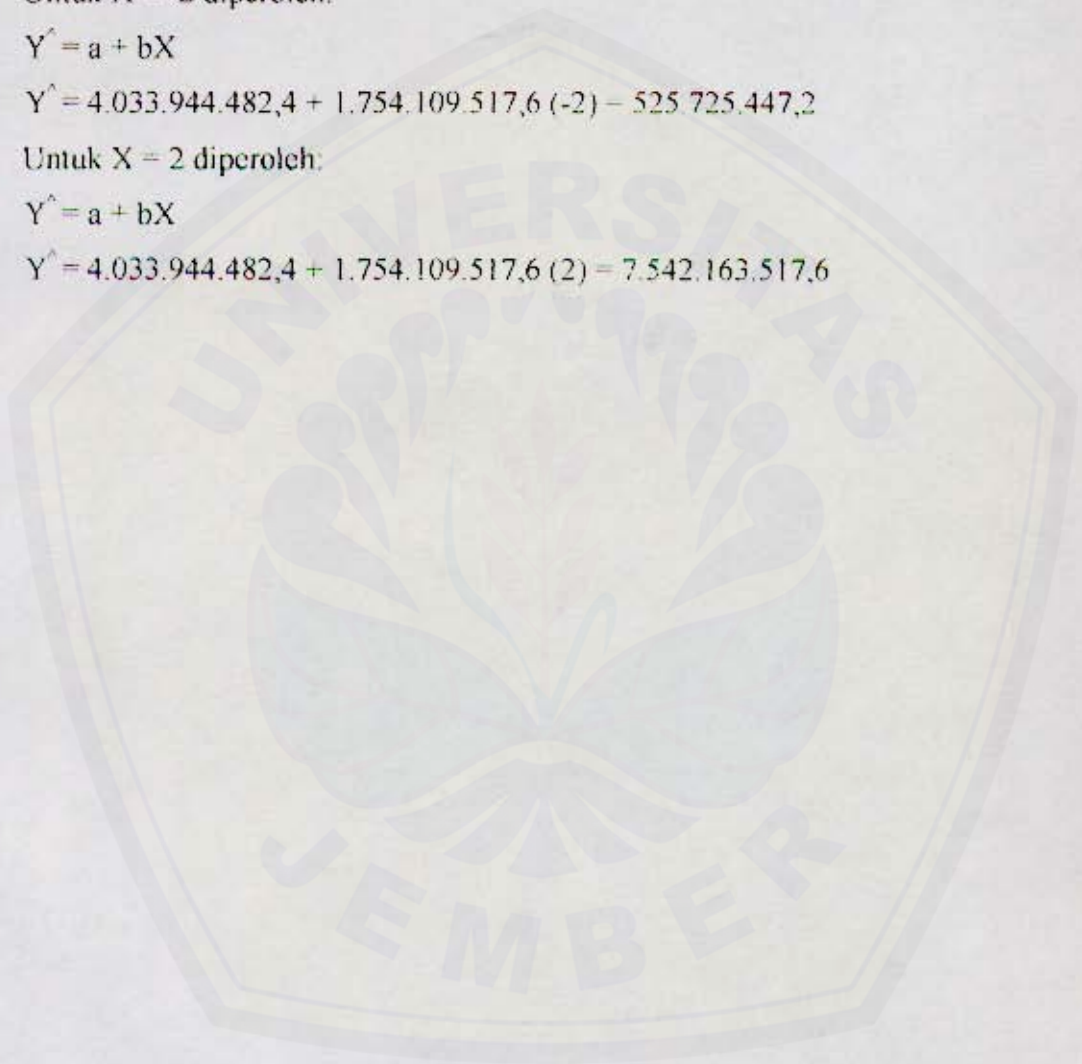
$$Y^{\wedge} = a + bX$$

$$Y^{\wedge} = 4.033.944.482,4 + 1.754.109.517,6 (-2) = 525.725.447,2$$

Untuk $X = 2$ diperoleh:

$$Y^{\wedge} = a + bX$$

$$Y^{\wedge} = 4.033.944.482,4 + 1.754.109.517,6 (2) = 7.542.163.517,6$$



Lampiran 6

Daftar Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Bulan Tahun 1995

Jangka Waktu	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1 bulan	8	8	8	8,5	8,5	8	8	8,5	8,5	8,5	8,5	9
2 bulan	8	8	8	8,5	8,5	8	8	8,5	8,5	8,5	8,5	9
3 bulan	8	8	8	8	8,5	8,5	8,5	9	9	9	9	9,5
6 bulan	8,5	8,5	8,5	8,5	8,5	9	9	9	9,5	9,5	9,5	9,5
12 bulan	8,5	8,5	8	8,5	8,5	9	9	9	9	9	9	9

Daftar Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Bulan Tahun 1996

Jangka Waktu	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1 bulan	9	9,5	8,5	9	9	8	9	9,5	10	9,5	9	10
2 bulan	9	9	9	9	9	9	9	9,5	9	9	9	10
3 bulan	9	9	9	9,5	9,5	8	9	9,5	10	9,5	9,5	10
6 bulan	9,5	9,5	9,5	9,5	9	9	9	10	10	10	10	10,5
12 bulan	9,5	9,5	9	9,5	9	9	9	10	10	10	10	10

Daftar Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Bulan Tahun 1997

Jangka Waktu	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1 bulan	10	9,5	10	10	10	10,5	10	10,5	11	12	14	16
2 bulan	10	10	10	10,5	10	10	10,5	11	11,5	12	14,5	15
3 bulan	10	10	10	10,5	10	10,5	10,5	10,5	11	12	14	15
6 bulan	10	10,5	10,5	10,5	10,5	11	11	11	11,5	12,5	13	16
12 bulan	10	10,5	10,5	10,5	11	11	10,5	11	11	12,5	15	15

Daftar Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Bulan Tahun 1998

Jangka Waktu	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1 bulan	18	18	19	47,5	52,5	60	55	52	52	55	50	45
2 bulan	16	18	13	19	26	46	43	46	46	48	48	35
3 bulan	16	18	19	28,5	35,5	46	43	43	48	48	46	37
6 bulan	12	13	13	19	19	32	32	32	36	36	36	36
12 bulan	14	16	16	16	16	34,5	34,5	34	34	34	34	34

Daftar Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Bulan Tahun 1999

Jangka Waktu	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1 bulan	35	35	35	34	29	25	20	14	12	11	11	11
2 bulan	32	32	32	30	30	30	25	20	12	12	11	11
3 bulan	32	32	32	32	30	25	25	17	17	17	11	11
6 bulan	30	30	30	30	30	34	25	30	12,5	12	11	10
12 bulan	30	34	34,5	30	30	34	34	34	30	17	12	12

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 823/J25.1.5/PL.5/2000
Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 13 APR 2000...

Kepada : Yth.Sdr. Pimpinan Area Mikro
: BNI Jember
di - Jember

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : HARNIK SULASTRI
N i m : BIE195239
Program / Jurusan : PEND. EKONOMI / IPS

Berkenaan dengan penyelesaian studynya , maka mahasiswa tersebut ber - maksud melaksanakan penelitian dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH TABUNGAN
DEPOSITO BERJANGKA DI BRI SEMPUSARI JEMBER TAHUN 1995/1999

pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.
Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

an. Dekan
antu Dekan I



Digital Repository Universitas Jember
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
SUB AREA MIKRO JEMBER
Jl A Yani Nomor 1 Telepon (0331) 427028.

Nomor : B.231X-KC/MKR/MOL/05/00
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian Mahasiswa
FKIP Universitas Jember.

Jember, 26 Mei 2000

K e p a d a

Sdr. Kaunit Sempusari
Sub Area Mikro Jember.
di

J e m b e r

Surat FKIP Univ. Jember No.823/J25.1.5/PL.5/00 tgl.13-04-2000

Menunjuk Surat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember tsb. diatas tentang permohonan ijin Penelitian program Sarjana S-1 FKIP Universitas Jember, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tsb. dibawah ini :


Harnik Sulastri NIM. BIFI 95.239 / IPS


Kami ijinakan untuk melakukan Penelitian di BRI Unit Sempusari selama 9 (sembilan) hari kerja tmt. 05-06-2000 s/d 19-06-2000.

Ruang lingkup Penelitian terbatas pada pengamatan sistim dan prosedur, sedangkan yang menyangkut data kuantitatif harus Saudara konsultasikan terlebih dahulu dengan Pemimpin Area Mikro / Pemimpin Sub Area.

Demikian untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

**BANK RAKYAT INDONESIA
AREA MIKRO JEMBER**


Djarot Sudarsono
/Pj. P S A


Satriono
Kasie Adm

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Harnik Sulastri
Nim / Jurusan / Angkatan : BIFI95239 / IPS / Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Deposito Berjangka Di BRI Unit Sempusari, Jember tahun 1995-1999
Pembimbing I : Drs. Hj. Sri Kantun M. Ed
Pembimbing II : Drs. Sukidin, M. Pd

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Senin 12 - 12 - 1999	JUDUL	SR AN
2.	Rabu 26 - 1 - 2000	MATRIK	SR AN
3.	Senin 14 - 2 - 2000	PROPOSAL	SR AN
4.	Rabu 22 - 3 - 2000	PROPOSAL	SR AN
5.	Selasa 18 - 4 - 2000	PROPOSAL	SR AN
6.	Rabu 31 - 5 - 2000	BAB I, II, III	SR AN
7.	Sabtu 3 - 6 - 2000	BAB I, II, III	SR AN
8.	Kamis 13 - 7 - 2000	BAB I, II, III	SR AN
9.	Senin 19 - 8 - 2000	BAB IV, V	SR AN
10.	Senin 25 - 9 - 2000	BAB IV, V	SR AN
11.	Sabtu 7 - 10 - 2000	BAB IV, V	SR AN
12.	Senin 9 - 10 - 2000	ABSTRAK	SR AN
13.		LAMPIRAN	SR AN
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Harnik Sulastri
 Nim / Jurusan / Angkatan : BIFI95239 / IPS / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
 Jumlah Tabungan Deposito Berjangka Di BRI Unit Sempusari,
 Jember tahun 1995-1999
 Pembimbing I : Dra. Hj. Sri Kentun M. Ed
 Pembimbing II : Drs. Sukidin, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	15 - 12 - 1999	JUDUL	<i>[Signature]</i>
2.	27 - 1 - 2000	MATRIK	<i>[Signature]</i>
3.	16 - 2 - 2000	PROPOSAL	<i>[Signature]</i>
4.	17 - 4 - 2000	PROPOSAL	<i>[Signature]</i>
5.	25 - 5 - 2000	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
6.	29 - 5 - 2000	Bab I, II, III	<i>[Signature]</i>
7.	22 - 8 - 2000	Bab IV, V	<i>[Signature]</i>
8.	25 - 8 - 2000	Bab IV, V	<i>[Signature]</i>
9.	20 - 9 - 2000	ABSTRAK	<i>[Signature]</i>
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.